

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA TERBANGGI MULYA
KECAMATAN BANDAR MATARAM KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH**

Oleh:

ALDIANA RAMADHAINI

NPM: 1901010003



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA TERBANGGI MULYA
KECAMATAN BANDAR MATARAM KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Skripsi

**Oleh:
ALDIANA RAMADHAINI
NPM: 1901010003**

Pembimbing: Basri, M.Ag

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : ALDIANA RAMADHAINI
NPM : 1901010003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA TERBANGGI MULYA KECAMATAN BANDAR MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007 10 1 003

Metro, 27 November 2023
Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

PERSETUJUAN

Judul :PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA
TERBANGGI MULYA KECAMATAN BANDAR MATARAM
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : ALDIANA RAMADHAINI

NPM : 1901010003

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 27 November 2023
Pembimbing



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-574/ln.20.1/D/PP.00.9/12/2023

Skripsi dengan judul: "PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA TERBANGGI MULYA KECAMATAN BANDAR MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH", disusun Oleh: Aldiana Ramadhani, dengan NPM: 1901010003, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/11 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Basri, M.Ag

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd

Sekretaris : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Basri, M.Pd.
NIP. 196206121980031006

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA TERBANGGI MULYA KECAMATAN BANDAR MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

OLEH:

ALDIANA RAMADHAINI

Keluarga merupakan lingkup lingkungan sosial terkecil yang terdiri dari atas bapak, ibu dan anak. Salah satu fungsi keluarga dari beberapa fungsi adalah memberikan pendidikan kepada anak yang terbaik yaitu memberikan pendidikan yang meliputi atas pengembangan potensi-potensi diri yang dimiliki anak tersebut. Pemberian pendidikan kepada yang utuh yang diberikan maka akan mengembangkan kulaitas kepribadian anak dan mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam diri anak sehingga bisa bersaing dimasa depan yang memiliki keimanan serta ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pemberian dorongan kepada anak dengan memberikan motivasi agar anak senantiasa bersemangat dalam melakukan kegiatan untuk mengembangkan potensi diri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar anak di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar anak di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis product momen. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti sebanyak 40 anak. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan masukan bagi orangtua untuk lebih memberikan dukungan bagi anak-anaknya, agar lebih termotivasi dalam meningkatkan prestasi belajar anak

Adapun hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar anak di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah, hasil yang diperoleh dari nilai t hitung lebih besar dari nilai t table yaitu $36,385 > 1,685$ pada taraf 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar anak di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Hasil tersebut dilihat dari r hitung $> r$ tabel yaitu $36,385 > 1,685$.

Kata Kunci: *Pendidikan Dalam Keluarga, Motivasi Belajar.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldiana Ramadhaini

NPM : 1901010003

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 November 2023

Saya yang menyatakan



Aldiana Ramadhaini

NPM. 1901010003

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ¹

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya”.¹

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”²

¹ QS. al- Baqarah (286): 2.

² QS. Ar- Ra'd (11): 13.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan inayah-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita cita, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertamaku Alm. Ngateno. Seseorang yang sering saya sebut bapak dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini saya bisa berada di tahap ini, menyelesaikan skripsi sebagaimana perwujudan terakhir sebelum engkau pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati sendiri tanpa kau temani. Akan tetapi semangat dan motivasi mampu mengantarkan anaknya sampai bangku perkuliahan dan menyelesaikan sampai sarjana berkat motivasi beliau semasa hidupnya.
2. Pintu surgaku, ibunda Inah. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membersarkan saya dengan penuh cinta, terimakasih untuk kerja keras hingga saya berada di posisi ini.
3. Itsna Sastya adik perempuan yang saya sayangi yang darahnya juga mengalir dalam tubuh saya, terimakasih sudah menguatkan dan selalu memberikan semangat serta kekuatan untuk keberhasilan saya samapi di titik ini.
4. Kepada calon suami yang tak kalah penting kehadirannya, Zhaenal Mustofa. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu maupun materi kepada saya, selalu mendukung menemani dan menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah memberi semangat pantang menyerah.
5. Kepada Alamater IAIN Metro yang saya cintai.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas limpahan karunia serta hidayah Allah SWT sehingga penulis selalu dalam lindungan-Nya. Alhamdulillah selalu terucap atas kesehatan jasmani dan rohani yang telah Allah berikan sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Semua ini adalah hasil dari kemauan dan kemampuan penulis yang tidak lepas dari bantuan dan bimbingan beberapa pihak.

Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag sebagai Rektor IAIN Metro.
2. Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai Ketua Prodi PAI.
3. Basri, M.Ag sebagai pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingannya.
4. kepada Heri Santoso, S.IP sebagai PJ. Kepala Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah.
5. Sahabat-sahabatku.

Penulis berharap semoga segala bantuan yang telah bapak dan ibu pembimbing berikan semoga menjadi amal dan skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya untuk penulis dan pembaca skripsi semuanya.

Metro, 27 November 2023



Aldiana Ramadhaini
NPM: 1901010003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
F. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Dalam Keluarga.....	7
1. Pengertian Pendidikan dalam Keluarga	7
2. Indikator Pendidikan dalam Keluarga.....	9
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan dalam Keluarga.	11
B. Motivasi Belajar	13

1. Pengertian Motivasi Belajar	13
2. Macam-Macam Motivasi Belajar	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	15
C. Hipotesis Penelitian	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	18
B. Definisi Operasional Variabel	19
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	22
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Umum Desa Terbanggi Mulya	33
a. Sejarah Singkat Desa Terbanggi Mulya	33
b. Visi dan Misi Desa Terbanggi Mulya	34
c. Keadaan Masyarakat Desa Terbanggi Mulya	35
d. Keadaan Sarana dan Prasarana	36
e. Struktur Pemerintahan Desa Terbanggi Mulya	36
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	37
a. Data Pendidikan Dalam Keluarga	37
b. Data Motivasi Belajar	39
c. Uji Instrumen	41
d. Uji Persyaratan Analisis Data	44
3. Pengujian Hipotesis	45
B. Pembahasan	48

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

3.1 Jumlah Anak Usia 16-18 tahun di Desa Terbanggi Mulya	29
3.2 Skor Alternatif Jawaban	29
3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian	29
3.4 Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Dalam Keluarga	30
3.5 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	37
4.1 Jumlah Penduduk	38
4.2 Sarana dan Prasarana	38
4.3 Struktur Pemerintahan Desa Terbanggi Mulya	40
4.4 Hasil Angket Pendidikan Dalam Keluarga	42
4.5 Hasil Angket Motivasi Belajar	43
4.6 Hasil Uji Validitas Pendidikan Dalam Keluarga	44
4.7 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	45
4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	45
4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	46
4.10 Hasil Uji Normalitas	47
4.11 Hasil Uji Homogenitas	49
4.12 Hasil Uji Regresi Sederhana X dengan Y	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey
2. Surat Balasan Izin Survey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas
5. Surat Izin *Research*
6. Surat Balasan Izin *Research*
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
9. Outline
10. Alat Pengumpul Data
11. Kartu Konsultasi Bimbingan
12. Hasil Turnitin
13. Hasil Dokumentasi
14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Keluarga merupakan lingkungan yang pertama kali dan memiliki kedudukan utama sebagai unit organisasi bagi anak, hal ini disebabkan karena seorang anak mempunyai ikatan darah terhadap kedua orang tuanya dan hal tersebut yang tidak dapat dipisahkan sampai akhir hayat.¹

Keluarga memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak sebab pendidikan ini merupakan bagian dari proses pendewasaan rohaniah dan jasmaniah.²

Keluarga merupakan lingkup lingkungan sosial terkecil yang terdiri dari atas bapak, ibu dan anak. Salah satu fungsi keluarga dari beberapa fungsi adalah memberikan pendidikan kepada anak yang terbaik yaitu memberikan pendidikan yang meliputi atas pengembangan potensi-potensi diri yang dimiliki anak tersebut.

Pemberian pendidikan kepada yang utuh yang diberikan maka akan mengembangkan kualitas kepribadian anak dan mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam diri anak sehingga bisa bersaing dimasa depan yang memiliki keimanan serta ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kreativitas yang kuat, memiliki produktifitas tinggi, kepribadian diri yang tangguh, kesadaran bermasyarakat yang baik. Pemberian dorongan

¹ Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif al Quran*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), 256.

² Anas Salahuddin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 213.

kepada anak dengan memberikan motivasi agar anak senantiasa bersemangat dalam melakukan kegiatan untuk mengembangkan potensi diri.

Motivasi belajar dapat dikatakan serangkaian untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka atau daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar dalam menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.³

Motivasi belajar merupakan energi yang terdapat dalam diri seseorang, yang mengakibatkan seseorang itu bertindak atau berbuat melakukan aktivitas guna menuju suatu tujuan.

Motivasi belajar ini ada dua macam yaitu motivasi instrinsik dan juga motivasi ekstrinsik. Motivasi belajar instrinsik adalah dorongan yang ada pada diri seseorang sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar.⁴

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 15 juni 2023 di Desa Terbanggi Mulya bahwasanya karena kesibukan orangtua bekerja sehingga anak-anak kurang mendapatkan perhatian, kurang mengontrol belajar anak, kurangnya pengawasan dan bimbingan orangtua terhadap anak mengenai motivasi belajar. Fenomena-fenomena tersebut merupakan fenomena yang terjadi di dalam pendidikan keluarga.

Berdasarkan dari fenomena di atas maka dari itu untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar anak maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan

³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 76.

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 90.

dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah paparkan di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya perhatian orangtua terhadap anak
2. Kurangnya motivasi orangtua kepada anak
3. Kurangnya pengawasan dan bimbingan orangtua mengenai motivasi belajar kepada anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan dalam penelitian harus dibatasi supaya pembahasan lebih fokus. Maka dapat dilihat dari beberapa permasalahan, pada penelitian ini yang permasalahan hanya terfokus pada :

1. Pendidikan dalam keluarga yang diberikan orangtua pada anak usia 16-18 tahun di Desa Terbanggi Mulya.
2. Motivasi belajar pendidikan agama islam.
3. Motivasi belajar PAI yang berasal dari luar diri anak (ekstrinsik) pada anak usia 16-18 tahun di Desa Terbanggi Mulya.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis sajikan dalam penelitian ini yaitu :

“ Adakah Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi orangtua untuk menjadi masukan untuk lebih memberikan dukungan bagi anak-anak, agar lebih termotivasi dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

b. Bagi peneliti

Adanya penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pemahaman peneliti mengenai masalah yang diteliti. Sebagai bekal pengalaman dalam memasuki dunia kerja yaitu dunia pendidikan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini peneliti mengkaji skripsi-skripsi terdahulu yang dijadikan sebagai bahan rujukan diantaranya :

1. Skripsi sodari Nana Sulistiana, Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) jakarta, dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi di Kelas X IPS SMAA L-Chasanah Jakarta Barat".⁵ Persamaan dalam penelitoan ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Jika penelitian yang dilakukan sodari Nana Sulistiana berfokus pada lingkungan keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar sedangkan pada penelitian yang dilakukan ini terfokuskan terhadap pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar saja.
2. Skripsi Sodari Tri Khusnul Khotimah mahasiswi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur".⁶ Penelitian ini ditemukan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Persamaan dengan penelitian ini yaitu, melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar. Sedangkan

⁵ Nana Sulistiana, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi di Kelas X IPS SMAA L-Chasanah Jakarta Barat*, (jakarta, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) jakarta, 2021).

⁶ Tri Khusnul Khotimah, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur* (Metro: Institut Agaa Islam Negeri Metro, 2020).

perbedaan dalam penelitian ini terfokus pada pendidikan keluarga dalam memberikan motivasi belajar terhadap anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Dalam Keluarga

1. Pengertian Pendidikan Dalam Keluarga

Pendidikan dalam keluarga adalah pondasi awal bagi anak dalam mempelajari banyak hal, dari keluarga anak memiliki waktu yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah sebab anak lebih lama di rumah dan bersama dengan keluarga mereka yang harus bisa memberikan pendidikan didalam keluarga dengan baik.

Keluarga memiliki pengertian tempat pendidikan pertama dalam kehidupan manusia, dikeluarga inilah seorang manusia tumbuh dan belajar berbahasa melalui orang-orang terdekat di sekitarnya, dalam lingkungan keluarga ini juga seseorang dididik berperilaku yang mulia dan membiasakan menjalankan ibadah.¹

Firman Allah SWT. Tentang pendidikan keluarga ini terdapat pada surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya “ Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang diperintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.²

¹Ervan Nurtawab, *Wawasan Al Qur'an* Utama Raharja, 2013),155.

² QS. At- Tahrim (66): 6.

Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak, lingkaran sosial terkecil dimana anak tinggal serta mendapatkan pendidikan pertama sebagai pondasi bagi kehidupannya.

Keluarga juga memiliki pengertian sebagai lingkungan yang pertama kali dan utama bagi seorang anak hal ini disebabkan karena seorang anak memiliki ikatan darah dengan kedua orang tuanya yang tidak bisa dipisahkan hingga akhir hayat. Bagi orang tua diberikan titipan anak sebuah amanah yang harus dijaga sebaik-baiknya sebab anak adalah sebagai tumpuan harapan dihari tua. Jauh sebelum seorang anak mengenal dunia luar anak terlebih dahulu mengenal lingkungan keluarganya karena keluarganyalah yang memberi makan minum, tempat tinggal, pakaian, perawatan serta memberikan pemeliharaan bimbingan tuntunan dan sebagainya oleh sebab itu maka bagi anak lingkungan keluarga adalah segala-galanya.

Lembaga yang pada dasarnya bertanggung jawab atas pendidikan adalah keluarga sebab tanggung jawab yang besar dan penting yang harus diberikan pada anak. Tatanan operasionalnya pendidikan adalah pemberian arahan pertolongan dan bantuan dari orang dewasa atau yang bertanggung jawab atas pendidikan pada anak yang belum dewasa. Perlu diingat pula bahwa pendidikan ini merupakan bagian dari proses pendewasaan rohaniah dan jasmaniah.

Tanggung jawab besar dan paling menonjol dalam Pendidikan adalah keluarga, yang memiliki wewenang memberikan pengarahan,

pengajaran, dan pendidikan. Lingkungan keluarga ini memiliki kewajiban harus bisa memberikan pendidikan yang baik bagi anaknya sehingga pendidikan anak tidak hanya diserahkan seutuhnya pendidikannya kepada sekolah akan tetapi, keluarga juga harus memberikan pendidikan saat di rumah. Pendidikan keluarga harus memperhatikan sistem pendidikan yang baik sehingga bisa menunjukkan tatanan konseptual proses Pendidikan dalam keluarga.

Keluarga harus bisa menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan pertama sehingga anak mendapatkan haknya untuk mendapatkan pendidikan yang baik.

2. Indikator Pendidikan Dalam Keluarga

Kehidupan di dalam keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama kali memberikan pengaruh pada cara individu itu memenuhi kebutuhan dasar di dalam mendapatkan pengetahuan, memiliki sikap dan mengembangkan keterampilan di dalam kehidupan. Keluarga sebagai lingkungan hidup pada kenyataannya bisa memberikan pengaruh positif apabila keluarga dibangun oleh orang yang paham tentang kehidupan keluarga.

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama bagi anak yang memberikan pendidikan agar anak bisa mengembangkan potensi dirinya.

Berikut indikator pendidikan dalam keluarga yang meliputi:

a. Cara Orangtua Mendidik

Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orangtua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Orangtua

perlu memperhatikan bahwa mendidik anak dengan cara memanjakannya dengan membiarkan anak tidak belajar dan memperlakukan terlalu keras juga merupakan cara mendidik yang tidak baik.

b. Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara orangtua dan anaknya, relasi antar anggota ini erat hubungannya dengan cara orangtua mendidik. Sebagai usaha kelancaran belajar serta keberhasilan anak akan dibutuhkan relasi yang baik dalam keluarga.

c. Suasana Rumah

Suasana rumah di maksudkan sebagai situasi kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, seperti makan, pakaian, kesehatan juga membutuhkan fasilitas-fasilitas belajar.

e. Pengertian Orangtua

Anak belajar perlu dorongan dan perhatian orangtua. Jika anak belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Terkadang anak mengalami lemah semangat, maka orangtua wajib memberikan perhatian dan dorongannya serta membantu kesulitan yang dialami anak sebisa mungkin.

f. Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat Pendidikan atau kebudayaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Penanaman kebiasaan-kebiasaan baik perlu diberikan kepada anak agar anak semangat untuk belajar.³

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa indikator-indikator pendidikan keluarga meliputi, cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang keluarga. Indikator-indikator pendidikan keluarga tersebut merupakan indikator-indikator yang harus diperhatikan.

³ Slameto, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineeka, 2003), 60.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Dalam Keluarga

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama secara tidak langsung memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar anak. Adapun faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Faktor Pendapatan Orangtua
Faktor ekonomi yang dimaksudkan adalah ketidakmampuan keluarga si anak untuk membiayai segala proses yang dibutuhkan selama menempuh pendidikan atau sekolah dalam satu jenjang tertentu. Walaupun Pemerintah telah mencanangkan wajib belajar 9 tahun, namun belum berimplikasi secara maksimal terhadap penurunan jumlah anak yang tidak sekolah.
- b. Faktor Motivasi dan Minat
Rendahnya minat anak dapat disebabkan oleh perhatian orangtua yang kurang, jarak antara tempat tinggal anak dengan sekolah yang jauh, fasilitas belajar yang kurang, dan pengaruh lingkungan sekitarnya. Minat yang kurang dapat disebabkan oleh pengaruh lingkungan misalnya tingkat pendidikan masyarakat rendah yang diikuti oleh rendahnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan. Permasalahan juga bisa anak karena malas untuk pergi sekolah karena merasa minder, tidak dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolahnya, sering dicemoohkan karena tidak mampu membayar kewajiban biaya sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Ketidakmampuan ekonomi keluarga dalam menopang biaya pendidikan yang berdampak terhadap masalah psikologi anak sehingga anak tidak bisa bersosialisasi dengan baik dalam pergaulan dengan teman sekolahnya selain itu adalah peranan lingkungan.
- c. Faktor Perhatian atau Persepsi Orangtua Terhadap Pendidikan
Rendahnya perhatian orangtua terhadap anak dapat disebabkan karena kondisi ekonomi keluarga atau rendahnya pendapatan orangtua si anak sehingga perhatian orang tua lebih banyak tercurah pada upaya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Persentase anak yang tidak sekolah karena rendahnya kurangnya perhatian orangtua. Keadaan keluarga miskin cenderung timbul berbagai masalah yang berkaitan dengan pembiayaan hidup anak, sehingga mengganggu kegiatan belajar dan kesulitan mengikuti pelajaran.
- d. Faktor Fasilitas Belajar
Fasilitas belajar yang kurang memadai. Fasilitas belajar yang dimaksudkan adalah fasilitas belajar yang tersedia di sekolah, misalnya perangkat (alat, bahan, dan media) pembelajaran yang kurang memadai, buku pelajaran kurang memadai, dan sebagainya.

e. Faktor Budaya

Faktor budaya yang dimaksudkan di sini adalah terkait dengan kebiasaan masyarakat di sekitarnya. Rendahnya kesadaran orang tua atau masyarakat akan pentingnya pendidikan. Perilaku masyarakat pedesaan dalam menyekolahkan anaknya lebih banyak dipengaruhi faktor lingkungan. Mereka beranggapan tanpa bersekolah pun anak-anak mereka dapat hidup layak seperti anak lainnya yang bersekolah. Oleh karena di desa jumlah anak yang tidak bersekolah lebih banyak dan mereka dapat hidup layak maka kondisi seperti itu dijadikan landasan dalam menentukan masa depan anaknya. Kendala budaya yang dimaksudkan adalah pandangan masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan tidak penting. Pandangan banyak anak banyak rejekimembuat masyarakat di pedesaan lebih banyak mengarahkan anaknya yang masih usia sekolah diarahkan untuk membantu orang tua dalam mencari nafkah.

f. Faktor Lainnya

Faktor lainnya yang dimaksud adalah seperti cacat, IQ yang rendah, rendah diri, dan umur yang melampaui usia sekolah. Persentase anak yang putus sekolah yang disebabkan karena faktor ini sangat sedikit, yaitu kurang dari 1%. Begitu juga untuk kategori anak tidak sekolah sama sekali, faktor penyebabnya adalah karena ekonomi di samping faktor sarana, minat yang kurang, perhatian orangtua yang rendah, dan fasilitas yang kurang. Sebagian kecil anak yang tidak sekolah sama sekali disebabkan karena cacat fisik.⁴

Faktor-faktor yang sudah disebutkan di atas merupakan faktor-faktor yang ada di dikeluarga yang memiliki pengaruh terhadap pendidikan keluarga yaitu ada faktor pendapatan orangtua, faktor motivasi dan minat, faktor perhatian atau persepsi orangtua terhadap pendidikan, faktor fasilitas belajar, faktor budaya, dan faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut yang menjadi faktor memberikan dampak terhadap pendidikan keluarga.

⁴ Sarfa Wassahua, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Kampung Wara Negeri Hative Kecil Kota Ambon," *al-Iltizam* vol 1, no. 2/Desember 2016, 104.

B. Motivasi Belajar

2. Pengertian Motivasi Belajar

Secara etimologis kata “motivasi” berasal dari kata *motiv* dan berarti dorongan, kehendak, alasan atau kemauan. Maka dari itu kata motivasi bisa diartikan sebagai kekuatan-kekuatan (*forces*) yang membangkitkan serta membimbing tingkah laku seseorang. Istilah kata motivasi ini yang berasal dari kata *motif* yang memiliki pengertian sebagai energi yang terdapat dalam diri seseorang, yang mengakibatkan seseorang itu bertindak atau berbuat melakukan aktivitas guna menuju suatu tujuan.⁵

Motif tidak bisa dilihat secara langsung akan tetapi bisa dinilai dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan dorongan, atau pembangkit kekuatan munculnya suatu tingkah laku tertentu. Kata ”motif” diartikan sebagai suatu kekuatan yang ada pada orang yang memotivasi orang untuk melakukan sesuatu. Motif juga dapat diartikan sebagai suatu kekuatan penggerak yang berasal dari dalam diri untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan.

Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu keadaan didalam (kesiapsiagaan). Berangkat dari kata ”motif” tersebut maka kata motivasi dapat diartikan sebagai suatu daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif itu menjadi aktif pada saat tujuan sangat dirasakan mendesak.

⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016), 73.

Motivasi memiliki pengertian sebagai kondisi yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk melaksanakan kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan.⁶

Pendapat lain tentang motivasi belajar adalah akar kata dari bahasa latin yaitu yang memiliki arti gerak atau dorongan untuk bergerak. Motivasi bisa dikatakan memberikan kekuatan sebuah dorongan sehingga seseorang yang diberikan dorongan tersebut bergerak.⁷

Pengertian motivasi belajar yang sudah dijelaskan para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya motivasi belajar adalah kekuatan yang berupa dorongan yang diberikan kepada seseorang agar melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan.

Ada beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh dalam belajar yang harus diperhatikan dan motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dalam belajar.⁸

Maka dari itu motivasi diperlukan dalam mendorong anak untuk melakukan belajar agar bisa mengoptimalkan kegiatan belajar yang baik.

3. Macam-Macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki peran yang penting bagi pencapaian tujuan belajar. Dengan adanya motivasi ini akan mendorong anak lebih bersemangat untuk belajar tanpa ada paksaan. Bahwasanya ada dua macam motivasi belajar yaitu:

⁶Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1984), 70.

⁷Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013), 319.

⁸Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Aksara, 2008), 103.

a. Motivasi Instrinsik Belajar

Motivasi instrinsik merupakan dorongan yang berasal dari diri seseorang sebagai wujud kesadaran diri yang berasal dari lubuk hati paling dalam. Selain itu Keinginan melakukan suatu kegiatan yang disebabkan adanya faktor pendodrong dari dalam individu. Contohnya seorang anak belajar yang melakukan kegiatan membaca sendiri tanpa harus diperintah orang lain.

b. Motivasi Ekstrinsik Belajar

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang disebabkan faktor-faktor dari luar. Motivasi ekstrinsik ini juga merupakan materi yang keberadaannya diakibatkan oleh kekuatan dari luar. Tipe dari motivasi ekstrinsik ini bisa berbentuk pujian, hadiah dan peraturan atau tata tertib yang memiliki tujuan utama seseorang dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan belajar yang berada diluar aktivitas belajar atau tujuan yang tidak terlibat dalam aktivitas belajar.⁹

Motivasi belajar ekstrinsik seperti pujian, hadiah, dan peraturan atau tata tertib adalah contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang membantu anak belajar.¹⁰

Dorongan dari luar juga harus diperhatikan agar mempermudah dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dorongan tersebut menjadi pemacu dalam melakukan suatu kegiatan seperti yang disebutkan di atas yaitu dengan adanya motivasi instrinsik dan ekstrinsik dalam belajar.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada dalam diri untuk melakukan suatu aktivitas, yang memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar diuraikan sebagai berikut.

⁹ Engkoswara dan Aan Komariah, *Adminitrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2015), 213.

¹⁰ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 134.

- a. Cita-cita atau aspirasi
Cita-cita ini dikenal juga aspirasi, yakni suatu target yang ingin dicapai. Penetapan target ini tidak sama bagi semua individu. Target ini dikatakan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang memiliki arti bagi seseorang.
- b. Kemampuan belajar
Dalam belajar memerlukan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang ada dalam diri individu, contohnya pengamatan, ingatan, daya pikir, dan fantasi.
- c. Kondisi individu
individu adalah makhluk hidup yang terdiri dari kesatuan psikofisik. sehingga, kondisi siswa yang memengaruhi motivasi belajar di sini berkaitan dengan kondisi fisik dan psikologis.
- d. Kondisi lingkungan
Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar
Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, lemah dan bahkan hilang sama sekali, khususnya kondisikondisi yang sifatnya kondisional. Misalnya keadaan emosional siswa, gairah belajar dan situasi dalam keluarga.¹¹

Motivasi belajar yang sudah dipaparkan di atas adalah faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam belajar sebab faktor-faktor tersebut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi individu, kondisi lingkungan, dan unsur-unsur-unsur dinamis dalam belajar.

C. Hipotesis Penelitian

Sebelum adanya penelitian langsung ke tempat penelitian, yang dikenal dengan nama hipotesis penelitian.

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 97.

Hipotesis adalah sebuah jawaban pendahuluan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, jika rumusan masalah penelitian dikembangkan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dikembangkan sebagai jawaban teoritis untuk pertanyaan penelitian sebagai jawaban empiris dengan data.¹²

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat dugaan sementara terhadap permasalahan sebuah penelitian, dimana permasalahan tersebut harus dilakukan pembuktian akan keabsahannya melalui fakta-fakta. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis Alternatif: Ada Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

Hipotesis Nol (H_0): Tidak Ada Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Ada Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta CV, 2010), 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Ketika melakukan sebuah penelitian harus menggunakan cara yang sistematis dan logis. Penelitian memiliki arti, agar sebuah penelitian berjalan dengan baik maka harus direncanakan, disusun dan dipersiapkan dengan matang agar mendapatkan hasil yang sesuai yang diinginkan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau korelasi antara dua variabel atau lebih. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan ataupun pengaruh yang ditimbulkan dari *variabel bebas* dan *variabel terikat*.¹

Variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (pendidikan dalam keluarga) dan variabel terikat (motivasi belajar anak) yang akan diteliti seberapa besar pengaruh antar variabel tersebut.

Penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian yang bersifat lapangan survey dimana peneliti melakukan pengamatan, menelaah serta melakukan observasi dan membagikan angket yang bertujuan untuk menambah data-data penelitian yang dibutuhkan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 61.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu, kemudian ditarik kesimpulannya.²

Berdasarkan pengertian definisi operasional variabel yang telah dijelaskan, dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel merupakan rumusan yang diobservasi dan dapat diukur yang memberikan petunjuk dalam proses pengukuran data, melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan pada teori yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu variabel bebas (pendidikan dalam keluarga dan variabel terikat (motivasi belajar anak). Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Pendidikan Keluarga)

Variabel Independen atau sering disebut juga dengan variabel bebas yang memiliki beberapa sebutan lainnya yaitu sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat).³

Adapun variabel bebas penelitian ini adalah Indikator pendidikan dalam keluarga adapun indikator pendidikan dalam keluarga yaitu:

² *Ibid.*, 60.

³ Sudaryono, Gaguk Margono dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 23.

- a. Cara Orangtua Mendidik
Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orangtua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Orangtua perlu memperhatikan bahwa mendidik anak dengan cara memanjakannya dengan membiarkan anak tidak belajar dan memperlakukan terlalu keras juga merupakan cara mendidik yang tidak baik.
- b. Relasi Antar Anggota Keluarga
Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara orangtua dan anaknya, relasi antar anggota ini erat hubungannya dengan cara orangtua mendidik. Sebagai usaha kelancaran belajar serta keberhasilan anak akan dibutuhkan relasi yang baik dalam keluarga.
- c. Suasana Rumah
Suasana rumah di maksudkan sebagai situasi kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar
- d. Keadaan Ekonomi Keluarga
Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, seperti makan, pakaian, kesehatan juga membutuhkan fasilitas-fasilitas belajar.
- e. Pengertian Orangtua
Anak belajar perlu dorongan dan perhatian orangtua. Jika anak belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Terkadang anak mengalami lemah semangat, maka orangtua wajib memberikan perhatian dan dorongannya serta membantu kesulitan yang dialami anak sebisa mungkin.
- f. Latar Belakang Kebudayaan
Tingkat Pendidikan atau kebudayaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Penanaman kebiasaan-kebiasaan baik perlu diberikan kepada anak agar anak semangat untuk belajar.

Indikator-indikator pendidikan yang sudah disebutkan di atas merupakan indikator pendidikan keluarga yang harus diperhatikan. Indikator-indikator pendidikan yang ada di dalamnya yaitu: cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang budaya.

2. Motivasi Terikat (Motivasi Belajar Anak)

Variabel terikat (*variabel dependen*) atau sering disebut juga dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat ini adalah kondisi atau karakteristik yang berubah.⁴

Beberapa penjelasan yang disampaikan para ahli tentang pengertian motivasi belajar dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang membuat seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar ini diperlukan dalam membantu tercapainya tujuan belajar yang diinginkan.

Diharapkan dengan adanya motivasi belajar maka akan membuat anak bisa membangkitkan semangatnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar anak. Indikator dalam motivasi belajar anak adalah motivasi ekstrinsik belajar. Motivasi ekstrinsik belajar yang dimaksud yaitu:

- a. Pujian
- b. Hadiah
- c. Peraturan atau tata tertib

Motivasi ekstrinsik belajar di atas yang akan menjadi variabel terikat atau *variabel y* dalam penelitian ini, yaitu motivasi ekstrinsik belajar yang terdiri dari: pujian, hadiah dan peraturan atau tata tertib.

⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), 95.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi objek yang diteliti yang terdiri dari orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁵

Bisa disebut juga sebagai objek atau subjek yang menunjukkan sifat tertentu yang dapat ditentukan dan disimpulkan oleh peneliti.

Terlepas dari pengertian populasi tersebut di dalam memilih populasi harus disesuaikan dengan sasaran dalam penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas, populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 16-18 tahun yang ada di Desa Terbanggi Mulya.

Tabel 3.1

Jumlah Anak Usia 16-18 tahun di Desa Terbanggi Mulya

No	Dusun	Jumlah Anak Usia 16-18 tahun	Jumlah Anak Usia 16-18 (Non Muslim)	Jumlah Anak Usia 16-18 (Muslim)
1	Dusun I	6	0	6
2	Dusun II	5	0	5
3	Dusun III	4	0	4
4	Dusun IV	5	0	5
5	Dusun V	7	0	7
6	Dusun VI	6	0	6
7	Dusun VII	7	0	7
Jumlah Keseluruhan				40

Peneliti mengambil besaran sampel sebanyak 40 jumlah anak usia 16-18 tahun yang ada di Desa Terbanggi Mulya.

⁵ Zainal Abidin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 215.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁶

Sampel sendiri diartikan sebagai bagian dari jumlah dan sifat populasi. Jika populasi besar dan tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka dari itu peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi populasi.

Pengambilan sampel dari suatu populasi, apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.⁷

Berdasarkan penjelasan yang di atas, penelitian ini merupakan penelitian populasi, dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang maka akan dijadikan sampel secara keseluruhan dengan mengambil besaran sampel sebanyak 40 jumlah anak yang ada di Desa Terbanggi Mulya.

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 121.

⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019),

3. Teknik Pengambilan Sampel

Setelah penjelasan dari sampel yang sudah dikemukakan sebelumnya, dengan demikian penulis akan menentukan teknik pengambilan sampel yakni dengan cara mengambil seluruh populasi, dikarenakan populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 maka seluruh anggota populasi akan penulis jadikan sampel dalam penelitian ini. Penulis akan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik total sampling. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis akan menggali secara luas mengenai kepada seluruh anggota populasi yang ada, yaitu dengan jumlah 40 anggota.

D. Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti menggunakan beberapa metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu :

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian kuantitatif biasanya dengan cara penyebaran angket (kuesioner) kepada

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D, (Bandung:Alfabeta, 2017), 142

responden. Angket ini merupakan alat pengumpul data yang didalamnya berisi tentang kepentingan terhadap suatu penelitian.

Angket tersebut digunakan dengan cara memberikan formulir yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka yang ditujukan kepada responden secara langsung atau melalui internet. Penelitian teknik angket memiliki beberapa jenis, jenis-jenis angket tersebut adalah sebagai berikut:

a. Angket Langsung tertutup

Angket langsung tertutup merupakan angket yang sudah di rancang untuk merekam data dengan keadaan yang biasanya di alami oleh responden sendiri, dengan kemudian semua alternatif jawaban yang seharusnya di jawab oleh responden, maka akan tertera dalam angket tersebut.

b. Angket Langsung Terbuka

Angket langsung terbuka merupakan suatu daftar pertanyaan yang telah di buat dengan sepenuhnya memberikan data kebebasan kepada responden untuk dapat menjawab pertanyaan tentang keadaan yang di alami sendiri, tanpa adanya alternatif jawaban dari peneliti.

c. Angket Tak Langsung Tertutup

Angket langsung tertutup adalah suatu bentuk daftar pertanyaan yang dimaksudkan untuk menggali atau merekam data mengenai apa yang di ketahui oleh para responden mengenai subjek dan objek tertentu serta data tersebut tidak dimaksudkan kedalam perihal mengenai diri responden itu sendiri. Biasanya pada angket ini alternatif jawaban telah disiapkan peneliti sehingga responden tinggal memilih daftar pertanyaan yang sesuai.

d. Angket Tak Langsung Terbuka

Angket tak langsung terbuka ini biasanya memiliki ciri yang sama dengan angket langsung terbuka, serta disediakan kemungkinan dalam alternatif jawaban, sehingga para responden harus menyiapkan sendiri jawaban yang sesuai.⁹

Angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis angket langsung tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan yang sudah disediakan alternatif jawabannya. Penulis telah memberikan alternatif

⁹ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Predana, 2005), 133-134.

jawaban kepada responden, selanjutnya responden memilih salah satu alternatif jawaban sesuai keadaan yang biasanya dialami oleh responden. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pendidikan dalam keluarga berdasarkan indikator yang telah ditentukan yaitu cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orangtua dan latar belakang kebudayaan serta data terkait motivasi belajar anak berdasarkan indikator yang telah ditentukan yaitu pujian, hadiah dan peraturan atau tata tertib. Teknik pengumpulan data dengan angket ini diberikan kepada anak usia 16-18 tahun di Desa Terbanggi Mulya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang dilakukan peneliti guna untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan melalui catatan tertulis. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data historis.

Teknik dokumentasi ini sebagian besarnya terletak pada bentuk surat-surat, catatan harian, kenangan-kenangan, laporan, dan lain sebagainya. Sifat dari data ini adalah tak terbatas pada ruang dan waktunya. Sehingga teknik ini memberikan peluang kepada peneliti untuk meneliti hal-hal yang telah silam. Kumpulan data tersebut termasuk monumen, artefak, foto, *tape*, mikrofilm, *disc*, *cdrom*, *hardisk* dan lain sebagainya.

Secara detail, bahan dari data dokumentasi ini terbagi menjadi beberapa macam, yaitu: Autobiografi, surat-surat pribadi, buku-buku dan

catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah maupun swasta, cerita roman dan cerita rakyat, film, mikrofilm, foto dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi peneliti berharap akan memperoleh hasil data dari penelitian yang akan dilaksanakan.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang profil Desa Terbanggi Mulya, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian adalah angket (kuesioner) dan dokumetasi sesuai dengan pengumpulan data yang digunakan.

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen ini didapatkan dari pengertian operasional pada masing-masing variabel yang didasarkan atas penelitian teoritis dan kemudian dikembangkan menjadi indikator-indikator yang kemudian dijelaskan dalam pertanyaan.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala variabel yaitu skala likert yang dibuat dengan empat alternatif jawaban sebagai berikut:

¹⁰ *Ibid.*,154-155.

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor Pertanyaan
SL	Selalu	4
SR	Sering	3
KD	Kadang-kadang	2
TP	Tidak Pernah	1

Tabel 3.3
Kisi- Kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas: Pendidikan dalam Keluarga	Anak	Angket	Angket
2	Variabel Terikat: Motivasi Belajar Anak	Anak	Angket	Angket

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Dalam Keluarga

Variabel X	Indikator	No. Item	Jumlah
Pendidikan dalam Keluarga	1. Cara Orangtua Mendidik		2
	a. Orangtua mengkondisikan waktu anak belajar setelah pulang sekolah.	1	
	b. Orangtua mengarahkan pendidikan sesuai minat yang miliki.	2	
	2. Relasi Antar Anggota Keluarga		2
	a. Orangtua memberikan nasihat kepada anak.	3	
	b. Orangtua memantau perkembangan yang dicapai dalam belajar.	4	
	3. Suasana Rumah		2

	<p>a. Anggota keluarga memberikan dukungan untuk belajar dengan tidak menyalakan TV, radio, musik atau berbincang dengan keras.</p> <p>b. Orangtua mendampingi saat belajar di rumah.</p>	5 6	
	<p>4. Keadaan Ekonomi</p> <p>a. Orangtua membelikan buku pelajaran sebagai penunjang dalam belajar.</p> <p>b. Orangtua memenuhi biaya untuk mengikuti bimbingan belajar.</p>	7 8	2
	<p>5. Pengertian Orangtua</p> <p>Orangtua mendukung cita-cita dan harapan dimasa yang akan datang.</p>	9	1
	<p>6. Latar Belakang Kebudayaan</p> <p>Orangtua memprioritaskan pendidikan bagi anaknya.</p>	10	1
	Jumlah		10

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel Y	Indikator	No. Item	Jumlah
Motivasi Belajar Anak	1. Adanya Peraturan dalam Belajar		4
	a. Mempunyai jadwal belajar untuk setiap hari.	1	
	b. Mempunyai jadwal jam belajar dari pukul 19.00-21.00.	2	
	c. Menyelesaikan tugas yang diberikan guru.	3	
	d. Setelah belajar meletakkan peralatan belajar pada tempatnya.	4	
	2. Adanya Pujian dalam Belajar		3
a. Orangtua memberikan pujian dengan kata-kata “bagus” ketika melihat	5		
		6	

	anak belajar. b. Orangtua memberikan pujian dengan kata-kata “hebat” ketika selesai mengerjakan tugas. c. Orangtua memuji dengan kata-kata “pintar” ketika mendapat nilai bagus.	7	
	3. Adanya Pemberian Hadiah dalam Belajar a. Orangtua membelikan sepatu baru ketika berprestasi. b. Orangtua menjanjikan jalan-jalan bersama ketika mendapat predikat lulusan terbaik. c. Mendapatkan tas baru ketika mendapat juara lomba antar sekolah.	8 9 10	3
Jumlah			10

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas memiliki arti valid atau dapat dipahami juga sebagai suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan suatu data. Cara untuk mengetahui valid atau tidak data tersebut, maka disini peneliti menggunakan rumus korelasi product moment dan dibantu dengan aplikasi *SPSS*. Rumus korelasi product momen yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dan variabel y

ΣX	= Jumlah skor butir
ΣY	= Jumlah skor total
ΣXY	= Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total
ΣX^2	= Jumlah kuadrat skor butir
ΣY^2	= Jumlah kuadrat skor total
n	= Jumlah responden. ¹¹

b. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah syarat untuk pengujian validitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\Sigma \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = Varians total.¹²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan bukti deskriptif kuantitatif, peneliti memperoleh data numerik, kemudian mengumpulkan data yang tersedia, dan setelah itu mengumpulkan data, menganalisis data.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013), 213.

¹² Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 91.

Adapun analisis data yang akan digunakan peneliti didalam proses penelitian ini adalah dengan rumus statika analisis product momen, rumusnya adalah sebagai beriku:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi score butir dengan score total

$\sum Y$ = Jumlah score total

$\sum X$ = Jumlah score butir

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score total dan score butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat score butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat score total

n = Banyaknya responden.¹³

Dilakukan sebuah uji signifikansi untuk mengetahui kontribusi yang didapatkan dari variabel X terhadap variabel Y. Signifikansi ini diuji dengan rumus uji signifikansi korelasi product moment sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel.¹⁴

harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 313.

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian*, 257.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Desa Terbanggi Mulya

Desa Terbanggi Mulya adalah sebuah Desa yang terletak diwilayah Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Desa Terbanggi Mulya adalah pemecahan dari Desa Terbanggi Ilir pada tahun 1982. Penduduk Desa Terbanggi Mulya berasal dari transmigrasi dari Pulau Jawa, dan kebanyakan dari Jawa Tengah, yang pembukaannya oleh jawatan transmigrasi pada tahun 1962 / 1963.

Adapun luas Desa Terbanggi Mulya adalah 1229 Ha. yang terdiri dari :

Pekarangan	: 86,63 Ha
Sawah dan Ladang	: 986,5 Ha
Bangunan Umum	: 1,5 Ha
Kuburan	: 2 Ha
Lain – lain	: 1,25 Ha

Pada waktu pembukaan Desa dipimpin oleh seorang ketua rombongan dibawah kepemimpinan Dinas Transmigrasi / jawatan transmigrasi. Setelah tahun 1964 jawatan tansmigrasi menyerahkan ke Pemerintahan Daerah sehingga menjadi Desa Terbanggi Ilir yang

definitif, dan setelah tahun 1982 dipecahlah Terbanggi Ilir menjadi dua Desa dan pemecahannya itu disebut Desa Terbanggi Mulya.

b. VISI dan Misi Desa Terbanggi Mulya

1) VISI

"Senggigi Berseri"

(Bersih, Relegius, Sejahtera, Rapi, dan Indah)

"Terwujudnya masyarakat Desa Senggigi yang bersih, relegius, sejahtera, rapi dan indah melalui akselerasi pembangunan yang berbasis keagamaan, budaya hukum dan berwawasan lingkungan dengan berorientasi pada peningkatan kinerja aparatur dan pemberdayaan masyarakat"

2) MISI

Misi dan Program Desa Senggigi

Dan untuk melaksanakan visi Desa Senggigi dilaksanakan misi dan program sebagai berikut:

a) Pembangunan Jangka Panjang

(1) Melanjutkan pembangunan desa yang belum terlaksana.

(2) Meningkatkan kerjasama antara pemerintah desa dengan lembaga desa yang ada.

(3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga.

b) Pembangunan Jangka Pendek

- (1) Mengembangkan dan Menjaga serta melestarikan ada istiadat desa terutama yang telah mengakar di desa senggigi.
- (2) Meningkatkan pelayanan dalam bidang pemerintahan kepada warga masyarakat
- (3) Meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga desa dengan perbaikan prasarana dan sarana ekonomi.
- (4) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan guna peningkatan sumber daya manusia Desa Senggigi.

c. Keadaan Masyarakat Desa Terbanggi Mulya

Keadaan masyarakat Desa Terbanggi Mulya secara keseluruhan berjumlah 4.554 orang. Adapun jumlah penduduk akan dirinci dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Jumlah penduduk

No	Dusun	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Dusun 01	295	355	650
2	Dusun 02	338	262	600
3	Dusun 03	350	432	780
4	Dusun 04	213	272	485
5	Dusun 05	349	401	750
6	Dusun 06	337	398	735
7	Dusun 07	296	258	554

Sumber: Data dokumentasi Desa Terbanggi Mulya yang diperoleh pada tanggal 16 Oktober 2023.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Terbanggi Mulya

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Desa Terbanggi Mulya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Desa	1
2	Masjid	7
3	Mushola	3
4	Pura	1
5	Pos Kampling	10
6	Taman Kanak-Kanak	4
7	SD Negeri	1
8	SD Swasta Diniyah	2
9	SMP Swasta/Tsanawiyah	1
10	Balai Pertemuan	1
11	Tempat Pemakaman Umum	2
12	Sungai	4
13	Sumur Bor	7
14	Kelompok Pertanian	7
15	Posyandu	4

Sumber: Data dokumentasi Desa Terbanggi Mulya yang diperoleh pada tanggal 16 Oktober 2023.

e. Struktur Pemerintah Desa Terbanggi Mulya

Struktur pemerintahan Desa Terbanggi Mulya disajikan dalam tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.3
Struktur Pemerintahan Desa Terbanggi Mulya

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan	Mulai Kerja
1	HI. Sarimin,S.IP	L	S1	Kepala Kampung	2022
2	Juhairi	L	SLTA	Sekretaris Kampung	2022
3	Anton	L	S1	KAUR Pemerintahan	2022
4	Toni	L	S1	KAUR Umum	2022

5	Aziz Muslim, S.HI	L	S1	KAUR Kesra	2022
6	Siswanto	L	S1	KAUR Keuangan	2021
7	Juwadi	L	SLTA	KAUR Pembangunan	2016
8	Ari	L	SLTP	KADUS 1	2022
9	Sarpan	L	SD	KADUS 2	1998
10	Kusnan	L	SLTP	KADUS 3	2015
11	Panjang	L	SLTA	KADUS 4	2022
12	Slamet Saputra	L	SLTP	KADUS 5	2006
13	Yasim	L	SLTP	KADUS 6	2001
14	Juniyanto	L	SLTP	KADUS 7	2013

Sumber: Data dokumentasi Desa Terbanggi Mulya yang diperoleh pada tanggal 16 Oktober 2023.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Pendidikan Dalam Keluarga

Data Pendidikan Dalam Keluarga dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada 40 responden kemudian perolehan skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana setiap jawaban mempunyai 4 skor, maka Peneliti menyebar angket kepada populasi yang berjumlah 40 responden. Angket disebar pada tanggal 16 Oktober 2023 sebanyak 10 item pertanyaan dengan satu angket tentang pendidikan dalam keluarga dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Untuk jawaban SL diberi skor 4
- 2) Untuk jawaban SR diberi skor 3
- 3) Untuk jawaban KK diberi skor 2
- 4) Untuk jawaban TP diberi skor 1

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang pendidikan dalam keluarga dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Angket Pendidikan Dalam Keluarga

No	Nama	Butir Angket										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ayik	2	4	4	4	4	1	4	1	4	4	32
2	Dimas	2	4	2	2	4	1	4	2	4	2	27
3	Revita Aulia	4	4	2	3	2	1	4	2	4	4	30
4	Suranto	2	2	3	2	1	3	4	3	2	3	25
5	Rufli	4	3	4	2	1	2	4	2	1	4	27
6	Hendri F.	2	3	1	3	2	3	4	2	3	2	25
7	Heru Adrianto	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	28
8	Erni Adelia	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	30
9	Danda	3	4	2	3	2	4	2	4	4	3	31
10	Eva Laila	3	4	1	1	3	1	2	2	4	4	25
11	Azzahra	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	34
12	Nela Fitriani	4	4	3	4	4	3	2	3	1	4	32
13	Iwan Gunadi	3	2	1	4	2	2	3	1	2	3	23
14	Deni Nurwahid	3	4	2	3	4	2	4	3	4	4	33
15	Windar	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	30
16	Arisata S.	2	4	4	1	2	4	3	2	4	4	30
17	Rensy P.	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	34
18	Dennis Lutfi	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	33
19	Intan Deviana	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	34
20	Bagas Adtya	4	3	3	4	3	4	2	3	1	4	31
21	Fadli Afgan	4	3	2	1	4	3	3	4	2	1	27
22	M.Pasha	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	33
23	Rafi Zaim	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	33
24	Wahyu S.	4	4	2	3	2	3	2	4	2	4	30
25	Alwan	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
26	Aji P.	2	4	4	3	3	2	4	1	3	4	30
27	iken Kusuma	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	35
28	Nia	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	35
29	Khusfatul K.	4	1	4	2	3	2	4	4	4	4	32
30	Alika Rahmad	3	4	3	2	3	1	2	3	3	3	27
31	Nevi W.	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	35
32	M. Arif Nurdin	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37
33	Vera D.	4	4	4	2	3	1	2	3	4	4	31
34	Fery Irawan	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39

35	Apriza Defa	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	31
36	Tri Wijaya	4	1	2	2	2	4	4	1	1	2	23
37	Apriyani M.	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	34
38	Ulong P	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	31
39	Diki S	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	37
40	Faza Auril J	2	2	2	2	3	1	4	4	3	2	25

b. Data Motivasi Belajar

Data Motivasi Belajar dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada 40 responden kemudian perolehan skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana setiap jawaban mempunyai empat skor, maka Peneliti menyebar angket kepada populasi yang berjumlah 40 responden. Angket disebar pada tanggal 16 Oktober 2023 sebanyak 10 item pertanyaan dengan satu angket tentang motivasi belajar dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Untuk jawaban SL diberi skor 4
- 2) Untuk jawaban SR diberi skor 3
- 3) Untuk jawaban KK diberi skor 2
- 4) Untuk jawaban TP diberi skor 1

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang pendidikan dalam keluarga dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Nama	Butir Angket										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Ayik	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18
	Dimas	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	13
	Revita Aulia	4	3	3	4	3	2	4	2	2	2	29
	Suranto	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	29
	Rufli	2	3	3	4	4	3	2	3	2	1	27
	Hendri F.	4	3	2	3	2	1	3	4	2	3	27
	Heru Adrianto	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
	Erni Adelia	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	22
	Danda	2	2	4	3	3	2	4	2	3	4	29
	Eva Laila	2	2	4	4	3	2	3	1	1	1	23
	Azzahra	2	2	4	4	1	2	2	1	1	1	20
	Nela Fitriani	2	4	3	2	3	4	1	2	3	2	26
	Iwan Gunadi	2	2	4	4	2	1	1	1	1	2	20
	Deni Nurwahid	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	32
	Windar	3	2	3	1	4	2	2	3	1	1	22
	Arisata S.	2	2	3	4	2	2	2	2	2	1	22
	Rensy P.	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	28
	Dennis Lutfi	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
	Intan Deviana	2	3	4	4	3	4	4	1	1	2	28
	Bagas Adtya	2	3	1	2	4	3	2	3	1	1	22
	Fadli Afgan	4	3	2	4	4	3	4	2	1	3	30
	M.Pasha	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	35
	Rafi Zaim	3	3	4	4	2	3	4	3	4	1	31
	Wahyu S.	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	29
	alwan	4	4	2	4	2	4	3	1	2	1	27
	Aji P.	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	34
	iken Kusuma	2	3	4	3	2	4	3	2	4	2	29
	Nia	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	34
	Khusfatul K.	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	34
	Alika Rahmad	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	24
	Nevi W.	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	29
	M. Arif Nurdin	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	16
	Vera D.	4	3	4	4	3	4	3	2	1	1	29
	Fery Irawan	4	4	3	2	3	4	4	2	1	2	29
	Apriza Defa	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	31
	Tri Wijaya	1	3	3	2	2	3	3	3	4	1	25
	Apriyani M.	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	31
	Ulong P	2	2	4	2	4	3	3	4	2	3	29
	Diki S	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
	Faza Auril J	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	13

c. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas Angket

Uji Validitas Angket Hasil uji validitas angket yang diajukan pada 40 sampel. Butir-butir angket pada masing-masing variabel yang terdiri dari 10 butir pertanyaan pada angket pendidikan dalam keluarga dan 10 soal pada pertanyaan pada angket motivasi belajar, yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Pendidikan Dalam Keluarga

Butir Soal	N	Person Corelation	Rr tabel N= 10 taraf signifikan 5%	Keterangan
1	40	0,748	0,304	Valid
2	40	0801	0,304	Valid
3	40	0,777	0,304	Valid
4	40	0,699	0,304	Valid
5	40	0,759	0,304	Valid
6	40	0,463	0,304	Valid
7	40	0,745	0,304	Valid
8	40	0,674	0,304	Valid
9	40	0,764	0,304	Valid
10	40	0,841	0,304	Valid

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Butir Soal	N	Person Corelation	R tabel N= 10 taraf signifikan 5%	Keterangan
1	40	0,668	0,304	Valid
2	40	0,617	0,304	Valid
3	40	0,554	0,304	Valid
4	40	0,520	0,304	Valid
5	40	0,597	0,304	Valid
6	40	0,648	0,304	Valid
7	40	0,748	0,304	Valid
8	40	0,569	0,304	Valid
9	40	0,576	0,304	Valid
10	40	0,525	0,304	Valid

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai person correlation (r hitung) pada butir soal > nilai r tabel dalam taraf signifikan 5%. Jadi apabila r hitung < r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa soal angket pada variabel X dan Y keseluruhan butir pertanyaan memiliki nilai r hitung > r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item butir soal pada tes tersebut dinyatakan valid.

2) Uji reliabilitas angket

Uji reliabilitas angket yang diajukan pada 40 sampel yang masing-masing angket terdiri dari 10 butir pertanyaan pada angket

pendidikan dalam keluarga dan 10 butir pertanyaan pada angket motivasi belajar, yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	10

Berdasarkan hasil realibilitas variabel X yang diperoleh menggunakan SPSS versi 16 ditemukan bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,901. Nilai tersebut menunjukkan bahwa uji reliabilitas pada butir soal memiliki nilai lebih dari 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa butir soal tes ini dapat dianggap reliabel.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,802	10

Berdasarkan hasil realibilitas variabel Y yang diperoleh menggunakan SPSS versi 16 ditemukan bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,802. Nilai tersebut menunjukkan bahwa uji reliabilitas pada butir soal memiliki nilai lebih dari 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa butir soal tes ini dapat dianggap reliabel.

d. Uji Persyaratan Analisis Data

1) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji asumsi bahwa data hasil tes siswa mengikuti atau mendekati distribusi normal dari populasi. Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS Versi 16. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (Sig) lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagaimana berikut ini:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.88120547
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.069
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		.997
Asymp. Sig. (2-tailed)		.273

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov di SPSS, diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,273. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil tes anak

bernilai signifikansi (Sig) lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data hasil tes dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

2) Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok yang diuji berbeda atau sama, dan apakah variasinya homogen atau heterogen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS Versi 16 untuk melakukan uji homogenitas. Keputusan dalam uji homogenitas didasarkan pada kriteria berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data berbeda (tidak homogen).
- b. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data sama (homogen).

Berikut ini adalah hasil tes homogenitas menggunakan SPSS versi 16.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Motivasi Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.311	10	29	.271

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene Statistic di SPSS Versi 16, diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar

0,271, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa varian dari dua kelompok data adalah sama (homogen).

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang telah diperoleh tentang pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar anak di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah dilakukan uji persyaratan analisis, kemudian data di olah dengan menggunakan teknik analisis data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar anak di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini Peneliti mengajukan rumusan masalah, yang masing-masing rumusan tersebut diujikan dalam penelitian ini, yakni : Apakah terdapat Pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar anak di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah terlebih dulu membuat hipotesis yang sesuai pada bab sebelumnya. Adapun perumusan hipotesisnya yaitu :

Ha : Terdapat Pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar anak di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar anak di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5% dapat ditentukan sebagai berikut :

- 1) Bila nilai signifikan $> 0,05$ maka Ho ditolak
- 2) Bila nilai signifikan $< 0,05$ maka Ha diterima

Tabel 4. 12
Hasil Uji Regresi Sederhana X dengan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,879	,039		47,991	,000
Pendidikan Dalam Keluarga	,050	,001	,986	36,385	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari hasil uji analisis regresi linear sederhana yaitu $< 0,05$ maka terbukti Terdapat Pengaruh yang signifikan dari variabel X dan Y, dalam hal ini berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai signifikan $< 0,05$ dengan kata lain Ha diterima dan Ho ditolak.

Uji hipotesis juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan tabel konsultasi pada tabel t yang peneliti sajikan lengkap pada lampiran.

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 36,385 dalam hal ini peneliti menggunakan df (digree of freedom) yang diperoleh dari perhitungan jumlah sampel (N-1) untuk menentukan besar t hitung dan t tabel. Artinya jumlah sampel 40-1 adalah 39 jadi berdasarkan hasil t tabel pada taraf signifikan 5% untuk df 39 adalah 1,685. Hal ini berarti t hitung > dari t tabel, maka H_a dapat diterima dan H_o ditolak.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil angket pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar anak di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah diketahui terdapat sebanyak 40 sampel dengan Pembahasan hasil penelitian ini berfokus pada terdapat pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar anak di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan SPSS 16 didapatkan bahwa hasil pengujian dapat diketahui bahwa t hitung sebesar 36,385 sedangkan nilai t tabel 1,685 pada taraf signifikan 5%. Artinya t hitung > t tabel maka H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang peneliti ajukan yaitu “Terdapat Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah” diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan peneliti dapat disimpulkan ada pengaruh antara pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar anak di Desa Terbanggi Mulya, Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini terbukti melalui analisis data maka dapat diambil simpulan bahwa pendidikan dalam keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Hal ini dibuktikan bahwa hasil pengujian data dengan menggunakan rumus uji regresi dapat diketahui bahwa t hitung sebesar 36,385 sedangkan nilai t tabel 1,685 pada taraf signifikan 5% maka dengan demikian dapat disederhanakan menjadi $36,385 > 1,685$.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Oleh sebab itu hipotesis yang peneliti ajukan yaitu “Terdapat Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah” diterima., Dibuktikan dengan hasil angket pendidikan dalam keluarga yang memiliki jawaban skor 4 lebih banyak daripada angket motivasi belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulam diatas, maka peneliti mengemukakan saran yaitu di harapkan kepada orangtua hendaknya lebih

meningkatkan pendidikan dalam keluarga terhadap anak dalam belajar, memberikan apresiasi atas prestasi yang sudah diraih anak dan memberikan semangat anak dalam belajar sehingga meningkatkan motivasi belajar kepada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016.
- Arikunto, Suharsimi . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bungin Burhan, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Kencana Predana, 2005.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Aksara, 2008.
- Engkoswara Dan Aan Komariah. *Adminitrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta Cv, 2015.
- Khotimah Tri Khusnul. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur* ,Metro: Institut Aгаа Islam Negeri Metro, 2020.
- Hermawan Iwan, *Metodologi Penelitian*, Kuningan:Hidayatul Quran, 2019.
- Margono. S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Nanang Hanafiah Dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Nata , Abuddin. *Pendidikan dalam perspektif Al quran*, Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Nurjan, Syarifan. *Psikologi Belajar*, Ponorogo: CV Wade Group, 2016.
- Nurtawab Ervan. *wawasan Al Qur'an Tentang Pendidikan*, Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013.
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Retnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.

- Salahuddin, Anas. *filsafat Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Slameto, *Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineeka, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta CV, 2010.
- Sulistiana, Nana. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi di Kelas X IPS SMAA L-Chasanah Jakarta Barat*, Jakarta, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) jakarta, 2021.
- Supriyono, Harris Iskandar dan Sucahyono. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2015.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1984.
- Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Wardani Rahayu, Gaguk Margono dan Sudaryono, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Wassahua Sarfa, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Kampung Wara Negeri Hative Kecil Kota Ambon," *al-Iltizam* vol 1,no. 2/Desember 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2308/In.28/J/T.L.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA KANTOR KELURAHAN
TERBANGGI MULYA
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

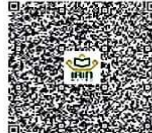
Nama : **ALDIANA RAMADHAINI**
NPM : 1901010003
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA TERBANGGI MULYA
DI ERA PANDEMI**

untuk melakukan prasurvey di KANTOR KELURAHAN TERBANGGI MULYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BANDAR MATARAM
KAMPUNG TERBANGGI MULYA**

Jl. WR. Supratman No. 02 Kode Post 34169

Nomor : 140/415/02-TM/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Survey

Terbanggi Mulya, 18 Agustus 2022

Kepada Yth:
Rektor IAIN Metro
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Silaturrahmi kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-4557/In.281/I/TL.00/12/2020 tentang izin survey. Dengan ini kami telah memberikan izin kepada :

Nama : ALDIANA RAMADHAINI
NPM : 1901010003
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA TERBANGGI
MULYA DI ERA PANDEMI

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan dan penyelesaian Skripsi di Kampung Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian Surat Izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Terbanggi Mulya, 18 Agustus 2022
PJ. Kepala Kampung Terbanggi Mulya

HERI SANTOSO, S.IP
NIP.19770707 200701 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5510/In.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran :-
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,
Basri (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : ALDIANA RAMADHAINI
NPM : 1901010003
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA TERBANGGI MULYA KECAMATAN BANDAR MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

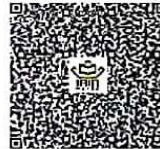
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4825/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran:-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA DESA
TERBANGGI MULYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4826/In.28/D.1/TL.01/10/2023,
tanggal 13 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : ALDIANA RAMADHAINI
NPM : 1901010003
Semester : 9(Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agamalslam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA TERBANGGI MULYA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TERBANGGI MULYA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA TERBANGGI MULYA KECAMATAN BANDAR MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BANDAR MATARAM
KAMPUNG TERBANGGI MULYA**

Jl. WR. Supratman No. 02 Kode Post 34169

Nomor : 140/385/02-TM/2023

TerbangiMulya, 16 September 2023

Lampiran : -

Perihal : Balasan Izin Research
Kepada Yth:
Rektor IAIN Metro
Di_ Tempat

Assalamu alaikumWr. Wb.

Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT.Aamiin.

Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-4825/In.28/D.1/TL.00/10/2023 tentang izin research. Dengan ini kami telah memberikan izin kepada :

Nama : ALDIANA RAMADHAINI
NPM : 1901010003
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA
TERBANGGI MULYA KECAMATAN BANDAR
MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan dan penyelesaian Skripsi di Kampung Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian Surat Izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu alaikumWr. Wb.

Terbanggi Mulya, 16 September 2023
Kepala Kampung Terbanggi Mulya



H. SARIMIN, S.IP
NIP.19720805 200906 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1217/In.28/S/U.1/OT.01/11/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ALDIANA RAMADHAINI
NPM : 1901010003
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901010003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 November 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-002/In.28.1/J/PP.00.9/X/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa


Nama : Aldiana Ramadhaini

NPM : 1901010003

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 02 Oktober 2023
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

**PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA TERBANGGI MULYA
KECAMATAN BANDAR MATARAM KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan dalam Keluarga

1. Pengertian Pendidikan dalam Keluarga
2. Indikator Pendidikan dalam keluarga
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan dalam Keluarga

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar
2. Macam-macam Motivasi Belajar
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi , Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Desa Terbanggi Mulya
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Terbanggi Mulya
 - b. Visi dan Misi Desa Terbanggi Mulya
 - c. Keadaan Masyarakat Desa Terbanggi Mulya
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Terbanggi Mulya

e. Struktur Pemerintah Desa Terbanggi Mulya

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing,



Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 31 Maret 2023
Penulis,



Aldiana Ramadhaini
NPM. 1901010003

Kisi- Kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas: Pendidikan dalam Keluarga	Anak	Angket	Angket
2	Variabel Terikat: Motivasi Belajar Anak	Anak	Angket	Angket

Kisi- Kisi Instrumen Pendidikan Dalam Keluarga

Variabel X	Indikator	No. Item	Jumlah
Pendidikan dalam Keluarga	1. Cara Orangtua Mendidik		2
	a. Orangtua mengkondisikan waktu anak belajar setelah pulang sekolah. b. Orangtua mengarahkan pendidikan sesuai minat yang dimiliki.	1 2	
	2. Relasi Antar Anggota Keluarga		2
	a. Orangtua memberikan nasihat kepada anak.	3	
	b. Orangtua memantau perkembangan yang dicapai dalam belajar.	4	
	3. Suasana Rumah		2
	a. Anggota keluarga memberikan dukungan untuk belajar dengan tidak menyalakan TV, radio, musik atau berbincang dengan keras.	5	
	b. Orangtua mendampingi saat belajar di rumah.	6	
	4. Keadaan Ekonomi		2
	a. Orangtua membelikan buku pelajaran sebagai penunjang dalam belajar.	7	
	b. Orangtua memenuhi biaya untuk mengikuti bimbingan belajar.	8	
	5. Pengertian Orangtua		1
	Orangtua mendukung cita-cita dan harapan dimasa yang akan datang.	9	

Handwritten signature and date: 25/23/19

	6. Latar Belakang Kebudayaan Orangtua memprioritaskan pendidikan bagi anaknya.	10	1
	Jumlah		10

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel Y	Indikator	No. Item	Jumlah
Motivasi Belajar Anak	1. Adanya Peraturan dalam Belajar		4
	a. Mempunyai jadwal belajar untuk setiap hari.	1	
	b. Mempunyai jadwal jam belajar dari pukul 19.00-21.00.	2	
	c. Menyelesaikan tugas yang diberikan guru.	3	
	d. Setelah belajar meletakkan peralatan belajar pada tempatnya.	4	
	2. Adanya Pujian dalam Belajar		3
	a. Orangtua memberikan pujian dengan kata-kata bagus ketika melihat anak belajar.	5	
	b. Orangtua memberikan pujian dengan kata-kata "hebat" ketika selesai mengerjakan tugas.	6	
	c. Orangtua memuji dengan kata-kata "pintar" ketika mendapat nilai bagus.	7	
	3. Adanya Pemberian Hadiah dalam Belajar		3
a. Orangtua membelikan sepatu baru ketika berprestasi.	8		
b. Orangtua menjanjikan jalan-jalan bersama ketika mendapat predikat lulusan terbaik.	9		
c. Mendapatkan tas baru ketika mendapat juara lomba antar sekolah.	10		
	Jumlah		10

Handwritten signature and date: Aul/25/23

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR ANAK DI DESA TERBANGGI MULYA KECAMATAN BANDAR
MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

ANGKET

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :

B. PETUNJUK

1. Isilah biodata anda dengan lengkap
2. Bacalah pernyataan-pernyataan di dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada
3. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban !

Pernyataan:

A. Variabel X (Pendidikan Dalam Keluarga)

1. Orangtua mengingatkan saya untuk menyelesaikan tugas sekolah sebelum bermain.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
2. Orangtua memberikan dukungan dalam memilih sekolah sesuai yang saya minati.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
3. Orangtua memberikan nasihat kepada saya untuk menaati perintah guru dan peraturan yang ada di sekolah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
4. Orangtua memantau perkembangan yang telah saya capai dalam belajar dengan cara berkonsultasi dengan wali kelas atau pihak sekolah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

Acuf 25/1/23

5. Anggota keluarga saya memberikan dukungan ketika saya belajar di rumah dengan cara tidak menyalakan TV, radio, musik atau berbincang dengan keras.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
6. Orangtua saya sewaktu-waktu berada didalam ruang belajar untuk mendampingi saya belajar.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
7. Orangtua membelikan buku pelajaran sebagai penunjang saya dalam belajar.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
8. Orangtua memenuhi biaya untuk saya mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
9. Orangtua memberi dukungan terhadap cita-cita masa depan yang saya impikan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
10. Orangtua memprioritaskan pendidikan bagi anaknya, karena dengan pendidikan saya akan dapat memiliki penghasilan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

B. Variabel Y (Motivasi Belajar)

1. Saya belajar setiap hari di rumah sesuai jadwal.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
2. Saya belajar di rumah jam 19.00-21.00 sesuai jadwal jam belajar.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
3. Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
4. Setelah selesai belajar saya meletakkan kembali peralatan belajar pada tempatnya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

Arif 25/9/23

5. Orangtua memberikan pujian dengan kata-kata bagus ketika melihat saya belajar.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
6. Orangtua memberikan pujian dengan kata-kata hebat kepada saya ketika selesai mengerjakan tugas.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
7. Orangtua memuji dengan kata-kata "pintar" ketika saya mendapat nilai bagus.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
8. Orangtua membelikan sepatu baru sebagai hadiah ketika saya berprestasi disekolah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
9. Orangtua menjanjikan untuk pergi jalan-jalan bersama ketika saya ketika mendapat predikat lulusan terbaik.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
10. Orangtua memberikan tas baru karena saya mendapat juara ketika mengikuti perlombaan antar sekolah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

Ref 25/9

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Terbanggi Mulya.
2. Visi dan Misi Desa Terbanggi Mulya.
3. Keadaan Masyarakat Desa Terbanggi Mulya.
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Terbanggi Mulya.
5. Struktur Pemerintahan Desa Terbanggi Mulya.

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001

Metro, 2 Oktober 2023

Peneliti



Aldiana Ramadhaini
NPM. 1901012029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aldiana Ramadhaini
NPM : 1901010003


Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 13/09 23	Basri M.Ag	Acc outline - lanjutkan Bab I - II - jadikan Pelomoran Perumahan Karya ilmiah iain autor sebagai Pijaks	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aldiana Ramadhaini
NPM : 1901010003

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Juni'at 9/23 16	✓	- Belum di perbaiki dalam katalog dan surat sebelumnya. - lihat katalog dan surat bantuan - hari ini di skripsi	
	Senin 26/23 16	✓	- Ace bab I-III di katalog Perbaiki dalam surat diundangnya sudah 16-18 - lanjutkan APD	
	Kamis 6/23 7	✓	- Sederhanakan antara pernyataan di jawaban - pernyataan hrs menganda opini positif - Sederhanakan kata-kata di 16 Pernyataan akhir	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aldiana Ramadhani
NPM : 1901010003

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 27/23 /17	✓	- Perbaiki APO dan catatannya	
	Rabu 9/8	✓	- Perbaikan / Perlanjutan di kearsifan file	
	Senin 11/9 2023	✓	- Perbaiki variabel x Item 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10	
	Senin 25/23 /9	✓	- APO APO di catat Perbaiki variabel x Item 9-10 - dll - lampirkan hasil revisi bila sudah di perbaiki - lampirkan bagis dgn - lampirkan lampiran	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aldiana Ramadhaini
NPM : 1901010003

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	<i>Senin 27/03 "</i>	<i>✓</i>	<i>- Ace bab IV - V - Ujian Mumpakaes</i>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah

by Aldiana Ramadhaini 1901010003

Submission date: 27-Nov-2023 10:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2239134471

File name: Aldiana_Ramadhaini_1901010003_Fixxx.doc (510K)

Word count: 8579

Character count: 49641

A handwritten signature in black ink, consisting of several stylized, overlapping loops and lines.

Sudah di Validasi

Oleh

Dr. Sugun Yunita, M. Pd. 1

Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah

ORIGINALITY REPORT

7 %	%	%	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2 %
2	Submitted to St. Joseph's College Student Paper	1 %
3	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1 %
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
5	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
7	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
8	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1 %

9	Submitted to University of Leicester Student Paper	<1 %
10	Submitted to Morgan Park High School Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	<1 %
12	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Bunda Mulia Student Paper	<1 %
14	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
16	Submitted to Iain Palopo Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
18	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %

Submitted to Sriwijaya University

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

DOKUMENTASI

Pengisian Angket



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Aldiana Ramadhaini, dilahirkan di Dusun II Magelang, RT 002 RW 001 Kelurahan Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 08 Desember 2000. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan bapak Ngateno dan ibu Inah. Penulis dua bersaudara memiliki adik yang bernama Itsna Sastya.

Pendidikan Dasar penulis di SD Negeri Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Metro selesai pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Metro (IAIN) Metro Fakultas dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai semester 1 tahun pelajaran 2019 sampai sekarang.